

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PESERTA TERHADAP PROGRAM APOTEKER SAHABAT ISOMAN KITA (ASIK)

Prananda Hamidah
Prodi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang : Telefarmasi merupakan pelayanan kefarmasian oleh apoteker dari jarak jauh menggunakan telekomunikasi dan teknologi informasi. Pandemi Covid-19 yang terjadi dapat menjadi peluang bagi apoteker dalam memberikan serta meningkatkan pelayanan telefarmasi, sehingga dapat menimbulkan berbagai persepsi kepuasan dari masyarakat.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografi yang mempengaruhi tingkat kepuasan peserta layanan telefarmasi terhadap program ASIK.

Metode : Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *convenience sampling* dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui kuesioner. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan program *statistical package for social sciences* (SPSS) dengan menggunakan uji *Kendall' Tau* dan *Spearman rank*.

Hasil : Hasil penelitian tingkat kepuasan pada dimensi *Responsiveness* 83,08%, dimensi *Reliability* 81,03%, dimensi *Assurance* 83,07% dan pada dimensi *Empaty* 91,93%. Hasil uji statistik dari karakteristik sosiodemografi tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dengan tingkat kepuasan peserta terhadap program Apoteker Sahabat Isoman Kita karena *p-value* > 0,05.

Kesimpulan : Tingkat kepuasan peserta terhadap program ASIK pada setiap dimensi termasuk kedalam kategori sangat puas dan hasil dari hubungan tingkat kepuasan peserta terhadap sosiodemografi tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Kata kunci : Telefarmasi, Kepuasan, Covid-19, Sosiodemografi, Program ASIK